

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mempunyai peranan sangat penting menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, diperlukan suatu peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Selaras dengan kebijakan pembangunan yang meletakkan sumber daya manusia sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin bermakna. Strategi dalam mempersiapkan sumber daya yang manusia yang berkualitas dalam menghadapi era globalisasi. Sebagaimana tercantum dalam rumusan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk pembangunan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.<sup>2</sup>

Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana

---

<sup>1</sup>Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, *Untuk Guru Tri Dasawarsa Guru Dalam Keteladanan Penghargaan dan Perlindungan*, (Jakarta, 2003), h. 191

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung, Citra Umbara, 2003), h. 7

diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana ini disusun untuk lingkup pendidikan formal. Jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).<sup>3</sup>

Standar sarana dan prasarana ini mencakup: Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

---

<sup>3</sup><http://intermediary-blog.blogspot.com/2012/01standar-sarana-dan-prasarana-pendidikan.html> diakses pada hari Kamis 13/2/14, pukul 10:25 WITA.

Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Secara khusus pengelolaan sarana dan prasarana lebih kepada kepala sekolah yang bersama-sama dengan ketenagaan pendidikan dalam menyusun daftar kebutuhan mereka akan alat-alat tersebut dan mempersiapkan perkiraan tahunan untuk diusahakan penyediaan, kemudian menyimpan dan memelihara serta mendistribusikan kepada guru-guru yang bersangkutan dan menginventarisasikan alat-alat atau sarana itu pada akhir tahun.<sup>4</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

﴿بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُونَ حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ .. ﴿الرعد: ١١﴾

Apabila dilihat dari firman Allah di atas dapat dipahami bahwa suatu kelompok/kaum tidak akan berubah dan tidak akan mengalami perubahan kalau tidak merubah dirinya sendiri. Kaitannya dalam dunia pendidikan perubahan suatu sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mengatur segala aspek dalam mencapai tujuan sekolah tersebut. Termasuk aspek sarana prasarana. maka posisi sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak tertata dengan baik dapat ditingkatkan, dengan usaha untuk merubahnya yaitu dengan ilmu manajemen yang dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-

---

<sup>4</sup>Ary. H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta, Rienka Cipta, 1996), h. 52

prinsip manajemen. Salah yang menjadi penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan adalah sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana pendidikan wajib diadakan untuk menunjang kegiatan pendidikan. Agar sarana dan prasarana dapat betul-betul mendukung jalannya proses pendidikan, maka perlu diatur dan dikelola agar efektif dan efisien. Jenis-jenis sarana dan prasarana sekolah pada umumnya banyak yang sama jenisnya, kecuali bagi sekolah-sekolah tertentu sesuai dengan keperluannya masing-masing menurut sifat khas pengajaran sesuai dengan tujuan kurikulumnya. Peralatan sekolah pertanian akan berbeda dengan sekolah dengan jurusan akuntansi, dengan jurusan otomotif, jurusan listrik. Demikian juga sarana dan prasarana sekolah perawatan kesehatan akan berbeda dengan sarana dan prasarana sekolah dengan jurusan bangunan atau pertukangan.<sup>5</sup>

Sebelumnya penulis telah melakukan studi pendahuluan dengan observasi ke SMPN 30 Banjarmasin, sekolah ini sudah cukup lama berdiri sejak tahun 1997. Sekolah ini memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang sangat memadai. Hal ini terlihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang meliputi: Ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, WC, gudang, ruang sirkulasi dan tempat bermain/berolahraga. Sehingga dengan demikian, sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki oleh SMPN 30 Banjarmasin dapat memberikan dampak positif terutama dalam proses belajar mengajar.

Melihat dari itu semua, tidak mungkin SMPN 30 ini memiliki standar sarana dan prasarana yang memadai tanpa peran serta seorang kepala sekolah sebagai pengatur dan pengelola sarana dan prasarana pendidikan tersebut.

---

<sup>5</sup>Ahmat Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta, Remaja RosdaKarya, 2008), h. 93

Berdasarkan pemaparan diatas terhadap gambaran SMPN 30 Banjarmasin, dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang peran kepala sekolah sebagai pengelola sarana dan prasarana pendidikan dan mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: **“Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMPN 30 Banjarmasin”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan manajerialsarana dan prasarana pendidikan di SMPN 30 Banjarmasin?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajerial sarana dan prasarana di SMPN 30 Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengelolaan manajerial sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 30 Banjarmasin?
2. Untuk mengetahui apasaja faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajerial sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 30 Banjarmasin?

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menambah khazanah pengetahuan dalam lembaga pendidikan khususnya dibidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan umum. Adapun manfaat penelitian ini dari aspek teoritis dan aspek praktis adalah sebagai berikut:

##### **1. Aspek Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan memperkaya pengetahuan dalam ilmu pendidikan, terutama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan bagi pihak yang melakukan penelitian dalam permasalahan yang relevan di masa selanjutnya.

##### **2. Aspek Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah, guru-guru dan tenaga TU dalam perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Sarana dan prasaran wajib diadakan untuk menunjang kegiatan pendidikan
2. Sarana dan prasarana menjadi penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar

3. Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu sekolah, dan dapat menarik minat siswa/siswi yang ingin masuk ke sekolah tersebut

## **F. Definisi Operasional**

Dalam definisi operasional ini akan dijelaskan dengan singkat mengenai kata-kata yang tercantum dalam judul proposal skripsi ini. Adapun judul proposal skripsi ini adalah *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 30 Banjarmasin*. Dari judul tersebut dapat ditemukan kata-kata kunci yaitu sebagai berikut:

1. *Kemampuan manajerial*, yaitu kemampuan seorang pemimpin dalam mengatur dan mengelola suatu kegiatan perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.
2. *Kepala Sekolah*, ialah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud dengan kepala sekolah yang mempunyai usaha dalam pendidikan dan pengajaran yang diberi kewajiban-kewajiban untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. *Sarana dan Prasarana*, Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, sedangkan prasarana peralatan yang secara tidak langsung menunjang

---

<sup>6</sup>Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2002), h. 83

proses belajar mengajar.<sup>7</sup>Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan sarana dan prasaran disini adalah bagaimana perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga TU.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, meliputi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, meliputi: Teori manajemen, pengertian strategi, fungsi, peran , tugas dan tanggungjawab kepala sekolah, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, standar sarana prasaran pendidikan dan faktor yang mempengaruhi manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Bab III metodologi penelitian, meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab V penutup, berisi tentang simpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.

Daftar Pustaka

---

<sup>7</sup>Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Teras, 2009), h. 115